

**KONSEP SEJARAH DAN KESADARAN KELAS MENURUT
GEORG LUKACS DAN RELEVANSINYA TERHADAP
HUMAN TRAFFICKING DI NTT**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat Ilmu
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Sebagai
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH:

**YUSTINUS SALU
No. Reg. 611 15 003**



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2019**

**KONSEP SEJARAH DAN KESADARAN KELAS MENURUT GEORG LUKACS
DAN RELEVANSINYA TERHADAP *HUMAN TRAFFICKING* DI NTT**

SKRIPSI

OLEH

YUSTINUS SALU

No. Regis: 611 15 003

Menyetujui

Pembimbing I



(Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA)

Pembimbing II



(Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S.Fil. M.Hum)

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can)

**KONSEP SEJARAH DAN KESADARAN KELAS MENURUT GEORG LUKACS
DAN RELEVANSINYA TERHADAP *HUMAN TRAFFICKING* DI NTT**

SKRIPSI

OLEH

YUSTINUS SALU

No. Regis: 611 15 003

Dipertahankan Di DepanDewanPengujiSkripsiFakultasFilsafat

UniversitasWidyaMandiraKupang

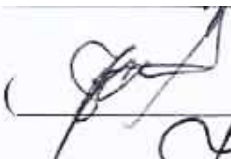
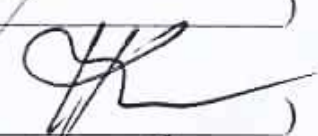
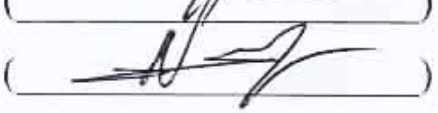
TelahDiterima Dan MemenuhiSyaratGunaMemperolehGelarSarjanaFilsafat

PadaTanggal, 27 Juni 2019

Mengesahkan



DewanPenguji:

- | | | | |
|--|---------------|---|---|
| 1. Rm. Drs. Kornelis | Usboko, L. Ph | : | () |
| 2. Rm. OktovianusKosat, S. Fil. M. Hum | | : | () |
| 3. Dr. phil. Nobertus Jegalus, MA | | : | () |

KATA PENGANTAR

Selain bersyukur kepada Tuhan, penulis juga menghaturkan syukur dan terimakasih kepada beberapa pihak lain yang telah dengan caranya masing masing membantu penulis dalam penyelesaian karya ini. Maka, dengan hati yang tulus-ikhlas penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Widya Mandira (UNWIRA) Kupang, yang telah memberikan dukungan moril kepada seluruh mahasiswa UNWIRA termasuk penulis dalam menyelesaikan karya ini.
- Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can. Pr, selaku Dekan Fakultas Filsafat UNWIRA, yang dengan semangatnya yang luar biasa terus mendorong para mahasiswa/I termasuk penulis untuk menyelesaikan tugas akhir tepat pada waktunya.
- Rm. Siprianus Senda, Pr. S. Ag.L.Th. Bib., selaku Ketua Program Studi, yang telah menentukan penguji utama penulis dalam ujian skripsi ini.
- Para pembimbing skripsi yakni Dr.phil. Norbertus Jegalus, MA. Selaku pembimbing I dan Oktovianus Kosat, S.Fil. M. Hum., selaku pembimbing II yang telah dengan tabah dan setia membimbing penulis dalam menyelesaikan karya ini.
- Most. Rev. Fr. Vincenzo Molinaro, OMD. selaku Rektor General yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang khususnya proram studi Filsafat.

- P. Antoni Sami, B. Pudumauraj, OMD selaku Pater Rektor Komunitas Ordo Bunda Allah Kupang, yang telah membimbing dan memperhatikan kehidupan akademik penulis, baik dalam bentuk spiritual maupun dalam bentuk materil sehingga pada akhirnya penulis boleh menyelesaikan karya ini tepat pada waktunya.
- P. Abisek, OMD, yang dengan caranya sendiri membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini.
- Para Frater OMD yang dengan caranya masing – masing turut membantu penulis dalam menyelaikan karya ini.
- Kedua orangtua yaitu: Bpk. Vinsensius Salu dan mama Ameliana Salu yang turut mendukung penulis baik lewat doa maupun dalam bentuk finansial, dalam menyelesaikan karya ini.
- Saudara-saudari kandung, yakni: Adrianus Salu dan Geno veva Marsanda Ariska Salu

Akhirnya, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada Almamater, Fakultas Filsafat UNWIRA Kupang sebagai bentuk ucapan terimakasih penulis.

Penfui, 27 Juni2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan`	1
1.2 Perumusan Masalah..	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Kontribusi Penulisan.....	7
1.4.1 Bagi Civitas Akademika Unwira – Fakultas Filsafat.....	7
1.4.2 Bagi Kompommen Masarakat	8
14.3 Bagi Pribadi Penulis Sendiri	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
1.6 Metodologi Penulisan	9
BAB II MENGENAL SEPINTAS SOSOK GEORG LUKACS DAN LATAR BELAKANG KEHIDUPAN POLITIKNYA	10
2.1. Informasi Yang Tersedia	10

2.2. Mengenal Georg Lukacs	10
2.2.1. Riwayat Hidup Georg Lukacs	10
2.2.2. Karya – Karya Georg Lukacs	12
2.2.3. Tokoh – Tokoh Yang Mempengaruhi Pemikiran Georg Lukacs	13
2.2.3.1 Georg Simmel	13
2.2.3.2 Hegel	14
2.2.3.3 Lenin	16
2.2.3.4 Rosa Luxemburg	18
2.2.3.5 Max Weber	19
2.3. Latar Belakang Pemikiran Dan Kehidupan Politikanya	21
2.3.1. Latar Belakang Pemikiran Georg Lukacs	21
2.3.1.1 Melawan Marxisme Vulger	21
2.3.2. Kehidupan Politikanya.....	23
2.4. Hipotesa	25
BAB III PERKEMBANGAN PEMIKIRAN GOERG LUKACS	27
3.1 Perkembangan Pemikiran Lukacs.....	27
3.1.1 Lukacs Di Tengah Keluarga	27
3.1.2 Sastra Dan Keterpecahan Dunia Sosial	28

3.1.3 Periode Revolusioner Dan Mengenal Marxisme	39
3.1.4 Melawan Fasisme	31
3.1.5 Pencarian Sebuah Etika	34
BAB IV SEJARAH DAN KESADARAN KELAS MENURUT GEORG LUKACS DAN RELEVANSINYA TERHADAP HUMAN TRAFFICKING DI NTT	37
4.1 Defenisi – Defenisi	37
4.1.1 Sejarah.....	37
4.1.1.1 Sejarah Dalam Pandangan Eksistensialisme.....	37
4.1.1.1.1 Jean Paul Sartre.....	38
4.1.1.1.2 Martin Heidegger	39
4.1.1.2 Sejarah Dalam Pandangan Filsafat Sejarah Spekulatif.....	49
4.1.1.2.1 Hegel.....	40
4.1.1.2.2 Karl Marx.....	42
4.1.1.2.3 Gadamer	44
4.1.2 Kesadaran Kelas.....	46
4.2 Konsep Sejarah Dan Kesadaran Kelas Menurut Lukacs	46
4.2.1 Kesadaran Kelas Menjadi Konsep	46
4.2.2 Reifikasi Dan Kesadaran Kelas Proletariat.....	49

4.2.3 Membangkitkan teori Marx sebagai Teori Revolusioner	50
4.2.3.1 Materialisme Historis	50
4.2.3.2 Materialisme Dialektis	53
4.2.3.2.1 Teori Dan Praxis	55
4.2.3.2.2 Proletariat sebagai Totalitas Konkret	56
4. 2.4 Partai Revolusioner	58
4.3 Melawan Rosa Luxemburg	60
4.4 Proletariat Dalam Sejarah	62
4.5 Relevansi Pemikiran Lukacs Terhadap Human Trafficking Di NTT	63
4.5.1 Defenisi	63
4.5.2 Fenomena Human Trafficking Sebagai Reifikasi Di NTT	64
4.5.3 Faktor – Faktor Penyebab Human Trafficking	65
4.5.3.1 Kemiskinan	65
4.5.3.2 Sistem	66
4.5.3.3 Minim Pengetahuan Masyarakat	68
4.5.4 Pandangan Gereja Katolik Tentang Human Trafficking	68
4.6 Benang Merah Pemikiran Lukacs Terhadap Human Trafficking Di NTT	69
BAB V PENUTUP	72

5.1. Catatan Kritis	72
5.2. Kesimpulan	74
DAFTAR PUSTAKA	80
CURICULUM VITAE	83

ABSTRAKSI

Georg Lukacs lahir pada tahun 1885 di Budapest dari keluarga Yahudi. Ayahnya seorang direktur bank. Tahun 1903 ia masuk Universitas dan mulai belajar hukum, ekonomi, sastra, sejarah kesenian, dan filsafat. Georg Lukacs merupakan salah satu pemikir Marxis yang sangat berpengaruh di abad 20. Bukunya yang menjadi rujukan adalah *History And Class Consciousness*, buku tersebut telah menjadi teks dasar bagi marxisme barat, teori kritis dan menginspirasi lahirnya gerakan kiri baru.

Dalam konteks hidupnya Lukacs merupakan seorang Marxis yang sangat cemerlang terutama dalam menyikapi konsep - konsep pemikiran yang berlangsung pada saat itu, terutama dalam menumbangkan *reifikasi*, yang mana manusia dilihat sebagai barang yang dapat dibayar atau dilihat sebagai *komoditi*. Lukacs sendiri menyadari bahwa masalah reifikasi atau keterasingan manusia merupakan persoalan yang urgen yang harus disadari baik itu dari pihak proletariat maupun borjuis.

Salah satu konsep pemikiran yang berkembang dan sekaligus mendistorsi originalitas dari teori Marx adalah *Marxisme Vulger*. *Marxisme Vulger*, menurut Lukacs terperangkap dalam sikap voluntaristik dan fatalisme ekonomis. Mereka cenderung bersikap pasif dalam menghadapi realitas penindasan sistem sosial kapitalisme. Mereka mereduksi marxisme sekedar sebagai teori sosiologi dan ekonomi yang kehilangan sifat dasar marxisme sebagai teori revolusioner.

Bagi sistem filsafat Marx adalah materialisme sejarah yang orientasinya tertuju pada perjuangan kelas – kelas untuk mewujudkan dirinya mencapai kebebasan. mereka juga

mengabaikan dialektika Hegel dan menganggapnya sebagai hiasan semata. Padahal menurut Lukacs, salah satu syarat utama terjadinya suatu revolusi ialah dialektika (dalam bahasa Lukacs: *materialisme dialektik*). Singkatnya dalam melawan Marxisme Vulger, Lukacs mengangkat kembali originalitas dari teori revolusi Karl Marx dan menempati dialektika Hegel sebagai jiwanya. Persoalan yang sangat relevan dari pemikiran Lukacs ini ialah *Human Trafficking* (penjualan manusia), terutama yang terjadi di NTT. Manusia dilihat sebagai barang yang dapat dijual dan dibeli (*reifikasi*).

Kejahatan dan ancaman *Human Trafficking* tengah menjadi isu aktual di NTT. Dalam beberapa tahun terakhir, NTT menempati rangking teratas, didaulat sebagai daerah asal korban tindak pidana perdagangan manusia. Kemensos RI, memberi sinyal bahwa permasalahan TKI di NTT sudah mencapai kondisi kronis, sehingga langkah penanganan menjadi urgensi bersama.

Berhadapan dengan persoalan *Human trafficking* seperti ini, maka Lukacs katakan bahwa haruslah ada kesadaran dari kaum proletariat untuk melakukan revolusi dan kesadaran itu tidak bisa ada dengan sendirinya (otomatis) dari kaum proletariat sebab mereka berpikir secara borjuis kerdil, di mana hanya mementingkan keuntungan praktis dan tidak mempersoalkan kenaikan upah. Maka haruslah ada stimulus yang dapat membangkitkan kesadaran kaum proletariat. Apa yang dimaksud oleh Lukacs adalah menghidupi teori materialisme historis Marx. Apabila ada teori revolusi, kaum proletariat bukan hanya menjadi objek sejarah yang diperas melainkan akan menjadi subjek sejarah, menumbangkan kapitalis.

Dan agar kesadaran tetap terjamin dan terjaga maka diperlukan suatu organisasi yang dapat menjamin kesadaran proletariat. Partai mendapat peran luhur yakni menjadi pembawa

kesadaran kelas proletariat, partai dilihat sebagai hati nurani misi historis kaum proletariat atau partai menjadi tolak ukur untuk mengarahkan proletariat.

Dengan demikian, Apabilah teori materialisme Marx membawah kesadaran bagi kaum proletariat maka partai bertugas untuk tetap menjaga agar kesadaran yang di bawah oleh teori materialisme tetap pada jalurnya, yakni revolusi. Dengan begitu Proletariat tidak sekedar sampai pada paham akan kondisi ketertindasan mereka tetapi sampai pada praxis, tindakan revolusi.

Melihat dari teori Lukacs mengapa sampai *Human Trafficking* terus terjadi di NTT, kendatipun telah memakan banyak korban jiwa ? maka teori Lukacs menjawab bahwa *Human Trafficking* terus terjadi di NTT akibat masyarakat berpikir borjuis kerdil. Mereka hanya meminati keuntungan – keuntungan praktis semata dari pada memikirkan gaji yang layak, pekerjaan yang layak.

Berpijak dari teori Lukacs, maka berhadapan dengan kondisi *Human Trafficking* seperti ini, masyarakat NTT perlu untuk diberi kesadaran bahwa *Human Trafficking* merupakan kejahatan yang harus ditumbangkan. Kesadaran tentang *Human Trafficking* harus dibawah kedalam pikiran masyarakat.

Masyarakat NTT perlu untuk menyadari persoalan ini dan melakukan revolusi. Menolak *Human Trafficking* secara total. Jangan biarkan masyarakat kita dieksploitasi, terutama kaum anak –anak dan perempuan. *Human Trafficking* adalah *reifikasi* maka harus ditumbangkan.